

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 State Of The Art

Penelitian dengan metode *Single Moving average* pernah dibahas dalam beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian oleh (Karunia Fietry Anie,1990) yang berjudul “Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang Dengan Metode Single Moving Average (Studi Kasus Koperasi Warga Semen Gresik)”. Dalam penelitian ini metode *Single Moving Average* digunakan untuk meramalkan penjualan barang per bulan dengan periode yang sudah ditetapkan yaitu 3 periode, 4 periode, dan 5 periode. Data yang digunakan untuk peramalan dalam penelitian ini adalah data dari penjualan setiap hari untuk menghitung peramalan minggu berikutnya.

Selain itu penelitian yang sama juga pernah dibahas oleh (Yohanes Edo Djunaidi ,1990) yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Pengendalian Pengadaan Obat Dengan Metode Single Moving Average (Balai Pengobatan Jembatan Merah)” dalam penelitian ini metode *Single Moving Average* digunakan untuk meramalkan penjualan obat perbulan dengan periode yang sudah ditetapkan yang menghasilkan tiga peramalan. Peramalan dapat meramalkan satu obat tertentu atau semua obat. Selanjutnya dari tiga hasil peramalan akan diambil satu peramalan terbaik untuk acuan dalam pengadaan obat.

Selanjutnya penelitian yang sama oleh Nailul (Author El Habibi ,2010) yang berjudul Sistem Informasi Peramalan Penjualan Menggunakan Metode Single Moving Average (Studi kasus : Delta Bakery Wonoayu) dalam penelitian ini metode *Single Moving Average* digunakan untuk meramalkan penjualan roti perbulan dengan periode yang sudah ditetapkan.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya adalah metode *Single Moving Average* diterapkan untuk meramalkan penjualan obat dengan periode peramalan yang bisa dipilih sesuai keinginan pengguna. Selain itu data yang digunakan tidak hanya perbulan melainkan bisa bebas sesuai keinginan pengguna. Seperti misalnya penjualan yang digunakan adalah 3 bulanan (triwulan) dengan 4 periode, yaitu data penjualan yang digunakan adalah empat data penjualan triwulan terakhir (triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan triwulan IV).